

**PENGUNAAN BAHAN *TAFFETA* DAN KATUN
UNTUK ROK LINGKARAN**



MIFTAHURRAHMI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Maret 2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGUNAAN BAHAN TAFFETA DAN KATUN

UNTUK ROK LINGKARAN

MIFTAHURRAHMI

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Miftahurrahmi untuk persyaratan wisuda periode Maret 2015 dan sudah diperiksa dan disetujui oleh kedua pembimbing

Padang, Februari 2015

Pembimbing I,



Dra. Wildati Zahri, M.Pd
NIP.19490228 197503 2001

Pembimbing II,



Dra. Yasnidawati, M.Pd
NIP.19610314 198603 2015

ABSTRAK

Rok lingkaran merupakan rok yang terbuat dari kain yang dilipat memanjang dengan potongan setengah lingkaran. Kemudian disatukan pada bagian sisinya untuk membentuk lingkaran. Bahan yang digunakan untuk membuat rok lingkaran adalah bahan *taffeta* dan katun karena kedua bahan tersebut secara teori cocok digunakan untuk pembuatan rok lingkaran. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan bahan *taffeta* dan katun untuk rok lingkaran.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Variabel penelitian adalah penggunaan bahan *taffeta* dan katun untuk rok lingkaran. Metode pengumpulan data menggunakan lembar format penilaian dengan memberi tanda *check* (✓) dan dinilai oleh 3 orang panelis dari dosen ahli Tata Busana di Jurusan Kesajahteraan Keluarga. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif dengan perhitungan persenta sememakai data *Microsoft Office Excel 2007*.

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan bahan *taffeta* untuk rok lingkaran memiliki pas-suai (*fit*) sangat datar terletak pada bagian perut di bagian depan dan datar pada bagian pantat. *Balance* lingkaran bawah rok rata pada bagian sisinya dan sama panjang antara bagian depan dan belakang. Gelombang yang jatuh sejajar dengan arah diagonal. Gelombang rata jatuhnya di bagian tengah muka, sisi dan di antara sisi dan tengah muka. Memiliki gelombang yang lebih besar dibandingkan bahan katun. Serta bentuk siluet *A-line* dan cocok digunakan oleh semua golongan usia pada wanita bertubuh kurus untuk kesempatan pesta. Penggunaan bahan katun untuk rok lingkaran memiliki pas-suai (*fit*) sangat datar dari bagian perut dan sangat datar di pantat pada bagian belakang. *Balance* lingkaran bawah rok lingkaran menggantung sangat rata pada kedua sisi kakinya dan sama panjang pada bagian depan dan belakang. Jatuhnya gelombang berada tidak terlalu lurus sejajar dengan arah diagonal. Gelombang rok sangat rata jatuhnya pada bagian tengah muka, sisi dan di antara sisi dan tengah muka. Besarnya gelombang tidak sebesar gelombang yang dihasilkan bahan *taffeta* sehingga membuat rok lingkaran bersiluet *H-line*. dan cocok digunakan oleh semua golongan usia pada wanita bertubuh gemuk untuk pakaian sehari-hari, berpergian dan santai.

ABSTRACT

Circle skirt is a skirt made of cloth folded lengthwise with a piece of half-circle. Then put together on the sides to form circle. The fabric used unruk circle skirt is made of taffeta and cotton materials because both materials are theoretically suitable for the manufacture of a circle skirt. The purpose of this study to describe the use of taffeta and cotton circle skirt.

This type of research is a descriptive study with quantitative methods. Variable research is the use of taffeta and cotton circle skirt. Methods of data collection using assessment format sheet with check mark (✓) and assessed by a panel of 3 experts dressmaking lecturer in the Department of Kesajahteraan Keluarga. The data analysis technique used is descriptive statistical techniques with percentage calculations using data *Microsoft Office Excel 2007*.

The results showed the use of taffeta to have a circle skirt suits their fitting (*fit*) is very flat located in the abdomen on the front and flat on the buttocks. Balance circumference below average on the side skirts and the same length between the front and rear. Waves that fall parallel to the diagonal direction. Average wave fall in the middle of the front, sides and

between the side and center front. Has a larger wave than cotton. As well as the A-line silhouette and suitable for use by all age groups in women skinny for festive occasions. The use of cotton to have a circle skirt suits their fitting (fit) is very flat from the abdomen and very flat in the ass on the back. Balance under the circumference of a circle skirt hangs very flat on both sides of the legs and the same length at the front and rear. The fall of the waves are not too straight parallel to the diagonal direction. Wave skirt very average fall in the middle of the front, sides and between the side and center front. The magnitude of the wave is not as big waves generated taffeta material so as to make a circle skirt H-line silhouette. and suitable for use by all age groups in the fat woman for everyday wear, travel and relax.

PENGUNAAN BAHAN *TAFFETA* DAN KATUN UNTUK ROK LINGKARAN

Miftahurrahmi¹, Wildati Zahri², Yasnidawati³

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

FT Universitas Negeri Padang

Email : miftah_rahmi_always@yahoo.com

ABSTRACT

Circle skirt is a skirt made of cloth folded lengthwise with a piece of half-circle. Then put together on the sides to form circle. The fabric used unruk circle skirt is made of taffeta and cotton materials because both materials are theoretically suitable for the manufacture of a circle skirt. The purpose of this study to describe the use of taffeta and cotton circle skirt.

This type of research is a descriptive study with quantitative methods. Variable research is the use of taffeta and cotton circle skirt. Methods of data collection using assessment format sheet with check mark (✓) and assessed by a panel of 3 experts dressmaking lecturer in the Department of Kesajahteraan Keluarga. The data analysis technique used is descriptive statistical techniques with percentage calculations using data Microsoft Office Excel 2007.

The results showed the use of taffeta to have a circle skirt suits their fitting (fit) is very flat located in the abdomen on the front and flat on the buttocks. Balance circumference below average on the side skirts and the same length between the front and rear. Waves that fall parallel to the diagonal direction. Average wave fall in the middle of the front, sides and between the side and center front. Has a larger wave than cotton. As well as the A-line silhouette and suitable for use by all age groups in women skinny for festive occasions. The use of cotton to have a circle skirt suits their fitting (fit) is very flat from the abdomen and very flat in the ass on the back. Balance under the circumference of a circle skirt hangs very flat on both sides of the legs and the same length at the front and rear. The fall of the waves are not too straight parallel to the diagonal direction. Wave skirt very average fall in the middle of the front, sides and between the side and center front. The magnitude of the wave is not as big waves generated taffeta material so as to make a circle skirt H-line silhouette. and suitable for use by all age groups in the fat woman for everyday wear, travel and relax.

Kata kunci: *Penggunaan Bahan Taffeta Dan Katun Untuk Rok lingkaran.*

¹ Artikel ini disarikan dari skripsi dengan Judul penggunaan bahan *taffeta* dan katun untuk rok lingkaran dengan pembimbing I Dra. Wildati Zahri M.Pd dan pembimbing II Dra. Yasnidawati, M.Pd

¹ Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang

A. Pendahuluan

Busana adalah salah satu kebutuhan pokok manusia di samping kebutuhan makanan dan tempat tinggal. Hal ini sudah dirasakan manusia sejak zaman dahulu sampai sekarang. Karena selera dan kebutuhan setiap orang berbeda-beda, menyebabkan orang tidak puas mengenakan pakaian yang sejenis saja, sehingga perkembangan mode dari tahun ke tahun mengalami perubahan yang cukup pesat. Dan tidak dapat dipungkiri, bahwa perkembangan mode busana paling banyak terjadi pada busana wanita. Hal ini terbukti dengan munculnya *tren mode* atau model-model baru.

Pada saat sekarang ini banyak model-model baru yang sedang diminati salah satunya adalah rok lingkaran. Karena modelnya yang praktis dan juga nyaman di pakai rok lingkaran dapat digunakan oleh berbagai jenis usia pada banyak kesempatan. Karena rok lingkaran pada umumnya dapat dipakai oleh berbagai jenis usia membuat rok lingkaran bisa digunakan tidak hanya dalam kesempatan santai, kerja, berpergian bahkan juga untuk kesempatan pesta. Pemilihan rok lingkaran sesuai dengan kesempatan juga bergantung pada penggunaan bahan yang digunakan untuk membuat rok lingkaran.

Dalam membuat suatu busana yang baik selain dipengaruhi oleh pembuatan pola juga ditentukan oleh pemilihan bahan yang tepat. Untuk itu bahan yang akan digunakan hendaklah dipilih dengan pertimbangan yang matang sesuai dengan model yang telah ditentukan. Menurut Poespo (2000: 75) berat serta tekstur bahan menentukan penampilan seseorang ketika sedang dipakai yang disesuaikan dengan siluet busana yang tepat. Kain yang berat akan memberikan kesan menggemukkan pada orang yang memakainya. Bahan yang berkilau terkesan menambah besar bentuk tubuh seseorang dari pada kain tenunan yang permukaannya kusam.

Salah satu bagian busana yang sering digunakan oleh wanita adalah rok. “Rok adalah bagian busana khususnya busana wanita mulai dari batas pinggang ke bawah melalui panggul sampai panjang yang diinginkan” (Pratiwi 2001: 59). Sejalan dengan itu menurut Soekarno (2005: 49) “rok adalah bentuk atau jenis pakaian yang dikenakan di bagian bawah untuk menutupi perut, pinggul, paha dan sebagian kaki”.

Pada umumnya perbedaan rok yang dikenakan oleh wanita untuk berbagai kesempatan tergantung pada model dan jenis bahan yang digunakan, contoh untuk kesempatan kuliah banyak mahasiswa menggunakan rok baik bermodel A-line, rok pias maupun rok lingkaran. Rok lingkaran merupakan salah satu rok yang banyak digunakan oleh wanita untuk berbagai kesempatan. Hal ini dikarenakan selain modelnya yang praktis dan juga tidak membatasi ruang gerak saat beraktivitas hingga menimbulkan kenyamanan saat dipakai. Selain memberikan kesan feminim bagi yang mengenakannya, rok jenis ini juga bisa memberikan siluet tubuh melangsingkan, karena semua tertuju pada bagian pinggang. Menurut Widjiningih (2013: 29).

Rok lingkaran (*circular skirt*), yaitu rok yang pada bagian pinggang pas, dan makin kebawah makin melebar, yaitu terdiri dari rok gelombang sedang, rok dengan gelombang sedikit atau rok yang dikembangkan, rok yang lebih banyak gelombangnya atau dapat berbentuk rok setengah lingkaran, dan rok lingkaran penuh.

Menurut Mayhew (1985: 229) pemilihan bahan yang cocok untuk rok lingkaran adalah “*For circular skirt choose fabric that is crimps but lightweight-avoid thick, bulky fabrics or the skirt will not hang well. Cotton, viscose, taffeta or other synthetic fabrics with somebody are all suitable*”. Artinya untuk rok lingkaran pilih bahan yang kaku tapi sedikit melangsai sebaiknya hindari bahan yang tebal, rok dengan bahan yang tebal tidak akan terlihat bagus ketika dipakai. *Cotton, viscose, taffeta* atau jenis kain sintetis lainnya adalah bahan yang cocok digunakan oleh semua orang. Sedangkan menurut Lewis (1960: 79) “*Circular skirts should be made of materials that do not sag appreciably. Chintz, taffeta, faille, permanently*

starched materials and other firm fabrics are excellent choices. Avoid jerseys, creps, and fabrics that do not hold their shape well". Artinya rok lingkaran sebaiknya dibuat menggunakan bahan yang tidak terlalu melangsai (bahan yang sedikit kaku) contohnya *chintz, taffeta, faille*. Sebaiknya hindari memilih bahan kaus, *creps*, dan jenis bahan yang tidak memberikan bentuk yang indah pada gelombanganya. Jadi, secara teori dapat disimpulkan bahan yang cocok digunakan untuk membuat rok lingkaran adalah bahan tidak terlalu kaku, sedikit melangsai contohnya bahan *taffeta, cotton, viscose, chintz, dan faille*.

Taffeta berasal dari nama bahan "taftan" yang populer dipergunakan untuk pakaian malam sejak abad ke-19. "*Taffeta* adalah bahan halus, tidak terlalu kaku yang berasal dari tenunan sutera atau sutera imitasi (campuran) dengan kilauan warna yang cemerlang" (Poespo 2009: 284). Awalnya *taffeta* terbuat dari silk, tapi sekarang banyak yang terbuat dari rayon, acetate, nylon, polyester dan serat sintetis lainnya.

Taffeta terbuat dari serat sutra atau dengan serat rayon, acetate, nylon, polyester dengan menggunakan silang polos bersifat tidak terlalu kaku serta mengkilap. Hal ini hampir sama dengan katun, menurut Poespo (2005: 15) "bahan baku katun adalah yang berasal serat-serat yang mengelilingi biji kelopak kapas". Tenunan dari benang yang terbuat dari serat kapas ini menghasilkan kain alami yang memiliki banyak kelebihan yaitu bersifat sejuk, menghisap air, lembut dan nyaman digunakan tapi sayangnya mudah kusut dan susut.

Untuk rok lingkaran yang akan dikerjakan dalam penelitian ini akan menggunakan sistem *Helen Joseph-Armstrong* yang merupakan salah satu teknik pembuatan pola yang di buat oleh *Profesor Of Fashion Design The Fashion Center Los Angeles Trade-Technical College*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan bahan *taffeta* dan katun untuk rok lingkaran.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Lehmann dalam Yusuf (2007: 83) “Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Pendekatan kuantitatif dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variabel dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal (Subana dan Sudrajat, 2005)

Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah rok lingkaran menggunakan bahan *taffeta* dan bahan katun. Devinisi operasional penelitian ini adalah penggunaan bahan *taffeta* dan katun untuk rok lingkaran dengan indikator ketebalan bahan dan tekstur bahan terhadap pas-suainya (*fits*) rok lingkaran pada pinggang, *balance* (imbang) lingkaran bawah rok, letak jatuhnya gelombang, kerataan gelombang, bentuk gelombang yang dihasilkan dan siluet yang dihasilkan.

Prosedur penelitian ini ada 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan penilaian. Instrumen penelitian ini berbentuk panduan pengamatan tentang penggunaan bahan *taffeta* dan bahan katun untuk rok lingkaran berupa format penilaian sebagai alat pengumpulan data. Instrumen penelitian ini menggunakan menggunakan *rating scale* sebagai skala pengukurannya menurut Arikunto (1993: 125) dengan kriteria nilai sebagai berikut: Sangat Rata dengan skor 4, Rata dengan skor 3, Cukup Rata dengan skor 2, dan Kurang Rata dengan skor 1. Dalam penelitian ini data yang terkumpul diolah dengan menggunakan menggunakan teknik statistik deskriptif dengan perhitungan persentase

dengan bantuan *Microsoft Office Excel* 2007. Dengan rumus persentase menurut Sudjana (2005: 124) yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

C. Hasil dan Pembahasan

Adapun penggunaan bahan *taffeta* untuk rok lingkaran dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

No	Kategori				n	%	Skor Total	Mean	KPR %	Kategori
	4	3	2	1						
1	1	2	0	0	3	100%	10	3.3333	83%	Sangat Bagus
2	2	1	0	0	3	100%	11	3.6667	92%	Sangat Bagus
3	2	1	0	0	3	100%	11	3.6667	92%	Sangat Bagus
4	2	1	0	0	3	100%	11	3.6667	92%	Sangat Bagus
5	2	0	1	0	3	100%	10	3.3333	83%	Sangat Bagus
6	2	1	0	0	3	100%	11	3.6667	92%	Sangat Bagus
7	1	2	0	0	3	100%	10	3.3333	83%	Sangat Bagus
8	2	1	0	0	3	100%	11	3.6667	92%	Sangat Bagus
9	2	1	0	0	3	100%	11	3.6667	92%	Sangat Bagus
10	2	1	0	0	3	100%	11	3.6667	92%	Sangat Bagus
11	2	0	1	0	3	100%	10	3.3333	83%	Sangat Bagus
12	2	1	0	0	3	100%	11	3.6667	92%	Sangat Bagus
KPR <i>taffeta</i>									89%	Sangat Bagus

Dilihat dari tabel deskripsi penelitian diatas hasil penelitian menunjukkan penggunaan bahan *taffeta* berdasarkan ketebalan dan tekstur bahan terhadap hasil jadi rok lingkaran ditinjau dari aspek (1) pas-suainya (*fits*) rok lingkaran pada pinggang, (2) *balance* (imbang) lingkaran bawah rok, (3) letak jatuhnya gelombang, (4) kerataan gelombang, (5) bentuk gelombang yang dihasilkan dan (6) siluet yang dihasilkan menunjukkan bahwa *taffeta* memiliki 89% KPR (Kriteria Pencapaian Responden) kategori sangat bagus artinya bahan *taffeta* sangat bagus untuk model rok lingkaran

Sedangkan penggunaan bahan katun untuk rok lingkaran dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

No	Katgori				n	%	Skor Total	Mean	KPR %	Kategori
	1	2	3	4						
1	2	1	0	0	3	100%	11	3.6667	92%	Sangat Bagus
2	2	1	0	0	3	100%	11	3.6667	92%	Sangat Bagus
3	1	1	1	0	3	100%	9	3	75%	Bagus
4	2	1	0	0	3	100%	11	3.6667	92%	Sangat Bagus
5	1	2	0	0	3	100%	10	3.3333	83%	Sangat Bagus
6	2	1	0	0	3	100%	11	3.6667	92%	Sangat Bagus
7	2	1	0	0	3	100%	11	3.6667	92%	Sangat Bagus
8	2	1	0	0	3	100%	11	3.6667	92%	Sangat Bagus
9	1	1	1	0	3	100%	9	3	75%	Bagus
10	2	1	0	0	3	100%	11	3.6667	92%	Sangat Bagus
11	1	2	0	0	3	100%	10	3.3333	83%	Sangat Bagus
12	2	1	0	0	3	100%	11	3.6667	92%	Sangat Bagus
KPR rata2									88%	Sangat Bagus

Dilihat dari tabel deskripsi penelitian diatas hasil penelitian menunjukkan penggunaan bahan katun berdasarkan ketebalan dan tekstur bahan pada hasil jadi rok lingkaran ditinjau dari aspek (1) pas-suainya (*fits*) rok lingkaran pada pinggang, (2) *balance* (imbang) lingkaran bawah rok, (3) letak jatuhnya gelombang, (4) kerataan gelombang, (5) bentuk gelombang yang dihasilkan dan (6) siluet yang dihasilkan menunjukkan bahwa katun memiliki 88% KPR (Kriteria Pencapaian Responden) kategori sangat bagus artinya bahan katun sangat bagus untuk model rok lingkaran.

1. Penggunaan Bahan *Taffeta* untuk Rok Lingkaran di jelasnya sebagai berikut:

Ditinjau dari persentase jawaban masing-masing panelis tentang penggunaan bahan *taffeta* terhadap pas-suai (fit) rok lingkaran memiliki kategori tingkat pencapaian sebanyak 83% dengan kategori sangat bagus. Artinya pas-suai (*fits*) rok lingkaran menggunakan bahan *taffeta* adalah permukaan rok sangat datar dari bagian perut pada bagian depan dan datar pada bagian pantat. Karena *taffeta* termasuk dalam golongan *Mediumweight fabrics* atau mempunyai berat yang sedang menurut Hollen

dan Jane (1968: 140) hal ini membuat bahan *taffeta* terpasang rata pada perut di bagian depan dan pantat pada bagian belakang model. Artinya penggunaan bahan *taffeta* sangat bagus untuk pas-suai (*fits*) rok lingkaran. Hal inilah yang menyebabkan pas-suai (*fit*) rok lingkaran menggunakan bahan *taffeta* terlihat datar terletak pada bagian perut di bagian depan dan datar pada bagian pantat.

Penggunaan bahan *taffeta* terhadap *balance* lingkaran bawah rok memiliki kategori tingkat pencapaian 92% dengan kategori sangat bagus artinya, *balance* lingkaran bawah rok lingkaran menggunakan bahan *taffeta* adalah sangat rata yaitu bagian bawah rok menggantung sangat rata pada kedua sisi kakinya dan sama panjang pada bagian depan dan belakang. Karena *Taffeta* merupakan bahan yang tidak terlalu kaku, halus yang aslinya terbuat dari *silk* dengan campuran garam logam (Lewis 1960: 298). Tekstur kain *taffeta* adalah *crisp* (gemirsik) sehingga sifatnya menjauh dari *figure* sehingga kelihatan lebih bagus dipotong dengan model penuh untuk mendapatkan bentuk siluetnya (Poespo 2000: 75). Artinya penggunaan bahan *taffeta* sangat bagus untuk *balance* rok lingkaran. Hal inilah yang menyebabkan rok lingkaran menggunakan bahan *taffeta* menggantung rata pada bagian sisinya dan sama panjang antara bagian depan dan belakang.

Penggunaan bahan *taffeta* pada jatuhnya gelombang rok memiliki kategori tingkat pencapaian 92% dengan kategori sangat bagus. Artinya jatuhnya gelombang rok lingkaran menggunakan bahan *taffeta* berada sangat lurus sejajar dengan arah diagonal yaitu gelombang yang dihasilkan jatuhnya sangat lurus sejajar dengan arah diagonal. Karena menurut Hollen dan Jane (1968: 140) *Taffeta* termasuk dalam golongan *Mediumweight fabrics* atau mempunyai berat yang sedang, sehingga membuat jatuhnya gelombang pada rok lingkaran sangat lurus sejajar dengan arah diagonal. Artinya penggunaan bahan *taffeta* sangat bagus untuk jatuhnya gelombang

rok lingkaran. Hal inilah yang membuat rok lingkaran menggunakan bahan *taffeta* gelombangnya jatuh sejajar dengan arah diagonal hal ini dapat dibuktikan dengan jika ditarik kedepan gelombang pada rok maka kedua sisi rok sama panjangnya.

Penggunaan bahan *taffeta* pada kerataan gelombang rok lingkaran memiliki kategori tingkat pencapaian 92% dengan kategori sangat bagus. Artinya kerataan gelombang rok lingkaran menggunakan bahan *taffeta* adalah sangat rata yaitu gelombang yang dihasilkan sangat rata jatuhnya pada bagian tengah muka, sisi dan tengah-tengah sekitar $\frac{3}{4}$ inchi dari tengah muka. Karena *taffeta* termasuk dalam golongan *Mediumweight fabrics* atau mempunyai berat yang sedang (Hollen dan Jane 1968: 140) membuat gelombang rok lingkaran sangat rata jatuhnya pada bagian tengah muka, sisi dan tengah-tengah sekitar $\frac{3}{4}$ inchi dari tengah muka. Artinya penggunaan bahan *taffeta* sangat bagus untuk jatuhnya gelombang rok lingkaran. Hal inilah yang menyebabkan jatuhnya gelombang rok lingkaran jatuh pada bagian tengah muka, sisi dan tengah-tengah sekitar $\frac{3}{4}$ inchi dari tengah muka jika menggunakan bahan *taffeta*.

Penggunaan bahan *taffeta* pada besarnya gelombang rok lingkaran memiliki kategori tingkat pencapaian 83% dengan kategori sangat bagus. Artinya besarnya gelombang yang dihasilkan ketebalan bahan *taffeta* adalah sangat besar. Karena tekstur kain *taffeta* adalah *crisp* (gemirsik) sehingga sifatnya menjauh dari *figure* sehingga kelihatan lebih bagus dipotong dengan model penuh untuk mendapatkan bentuk siluetnya (Poespo 2000: 75) menyebabkan rok lingkaran menggunakan bahan *taffeta* menghasilkan gelombang yang besar. Artinya penggunaan bahan *taffeta* sangat bagus untuk besarnya gelombang rok lingkaran. Hal inilah yang menyebabkan rok lingkaran menggunakan bahan *taffeta* memiliki gelombang yang lebih besar dibandingkan bahan katun.

Penggunaan bahan *taffeta* pada siluet rok lingkaran memiliki kategori tingkat pencapaian 92% dengan kategori sangat bagus. Artinya siluet yang dihasilkan bahan *taffeta* adalah sempit pada bagian atas dan sangat mengembang di bagian bawah. Karena tekstur kain *taffeta* adalah *crisp* (gemirsik) sehingga sifatnya menjauh dari *figure* sehingga kelihatan lebih bagus dipotong dengan model penuh untuk mendapatkan bentuk siluetnya (Poespo 2000: 75) membuat siluet rok lingkaran mengembang pada bagian bawah rok. Artinya penggunaan bahan *taffeta* sangat bagus pada bentuk siluet rok lingkaran. Hal inilah yang membuat rok lingkaran menggunakan bahan *taffeta* menjadi melebar pada bagian bawahnya.

Sejalan dengan itu rok lingkaran menggunakan bahan *taffeta* sebaiknya digunakan pada kesempatan pesta karena bertekstur mengkilat. Tekstur bahan yang mengkilat membuat bahan *taffeta* cocok digunakan untuk kesempatan pesta pada golongan kanak-kanak, anak, anak remaja, dewasa dan masa tua. Dan ditegaskan oleh Riyanto (2003: 154) “untuk kesempatan pesta pada dapat dipilih tekstur bahan yang mengkilat. Rok lingkaran menggunakan bahan *taffeta* sebaiknya di gunakan oleh wanita bertubuh kurus karena tekstur bahan *taffeta* yang mengkilat sehingga terkesan menggemukkan hal ini senada dengan pendapat Rostamailis (2005: 149) tekstur yang mengkilat akan memberikan menggemukkan pada si pemakai.

2. Penggunaan Bahan Katun untuk Rok Lingkaran di Jelaskan Sebagai Berikut:

Penggunaan bahan katun terhadap pas-suai (*fit*) rok lingkaran memiliki kategori tingkat pencapaian sebanyak 92% dengan kategori sangat bagus. Artinya pas-suai (*fits*) rok lingkaran menggunakan bahan katun adalah permukaan rok datar dari bagian perut pada bagian depan dan datar pada bagian pantat pada rok lingkaran. Karena menurut Sheaffer (1989: 18) menyebutkan karakteristik katun bisa membentuk dengan baik dan mempunyai daya covering yang baik. Yang membuat

kain terasa berat dan berimbang”, selain itu katun termasuk dalam kategori *suiting weight fabrics* (Hollen dan Jane, 1968: 141). Artinya penggunaan bahan katun sangat bagus untuk pas-suai (*fits*) rok lingkaran. Sehingga rok lingkaran menggunakan bahan katun jika dipakai maka permukaan rok sangat datar dari bagian perut dan sangat datar di pantat pada bagian belakang.

Penggunaan bahan katun terhadap *balance* lingkaran bawah rok memiliki kategori tingkat pencapaian 92% dengan kategori sangat bagus. Artinya *balance* lingkaran bawah rok lingkaran menggunakan bahan katun adalah sangat rata yaitu bagian bawah rok menggantung sangat rata pada kedua sisi kakinya dan sama panjang pada bagian depan dan belakang. Sejalan dengan itu menurut Sheaffer (1989: 18) menyebutkan karakteristik katun bisa membentuk dengan baik dan mempunyai daya covering yang baik. Yang membuat kain terasa berat dan berimbang”, selain itu katun termasuk dalam kategori *suiting weight fabrics* (Hollen dan Jane, 1968: 141). Artinya penggunaan bahan katun sangat bagus untuk *balance* rok lingkaran. Hal ini membuat lingkaran bawah rok lingkaran pada rok menggantung sangat rata pada kedua sisi kakinya dan sama panjang pada bagian depan dan belakang.

Penggunaan bahan katun pada jatuhnya gelombang rok lingkaran memiliki kategori tingkat pencapaian 75% dengan kategori bagus. Artinya jatuhnya gelombang yang dihasilkan rok lingkaran ketebalan bahan katun berada lurus sejajar dengan arah diagonal Karena katun termasuk dalam kategori *suiting weight fabrics* (Hollen dan Jane, 1968: 141). Artinya penggunaan bahan katun bagus untuk jatuhnya gelombang rok lingkaran. Hal ini membuat gelombang yang dihasilkan rok lingkaran menggunakan bahan katun berada tidak terlalu lurus sejajar dengan arah diagonal.

Penggunaan bahan katun pada kerataan gelombang rok lingkaran memiliki kategori tingkat pencapaian 92% dengan kategori sangat bagus. Artinya kerataan

gelombang bahan katun adalah sangat rata yaitu gelombang yang dihasilkan sangat rata jatuhnya pada bagian tengah muka, sisi dan tengah-tengah sekitar $\frac{3}{4}$ inchi dari tengah muka jika dilihat dari depan dan belakang rok lingkaran. Karena menurut Sheaffer (1989: 18) menyebutkan karakteristik katun bisa membentuk dengan baik dan mempunyai daya covering yang baik. Yang membuat kain terasa berat dan berimbang”, selain itu katun termasuk dalam kategori *suiting weight fabrics* (Hollen dan Jane, 1968: 141). Artinya penggunaan bahan katun sangat bagus untuk jatuhnya gelombang rok lingkaran. Membuat gelombang rok lingkaran sangat rata jatuhnya pada bagian tengah muka, sisi dan tengah-tengah sekitar $\frac{3}{4}$ inchi dari tengah muka.

Penggunaan bahan katun pada besarnya gelombang rok lingkaran memiliki kategori tingkat pencapaian 83% dengan kategori sangat bagus. Artinya besarnya gelombang rok lingkaran pada bahan katun adalah sangat besar walaupun gelombang yang di hasilkan tidak sebesar gelombang rok lingkaran pada bahan *taffeta*. Menurut Poespo (2005: 76) tekstur bahan (katun): gemersik dan kaku. Artinya penggunaan bahan katun sangat bagus untuk besarnya gelombang rok lingkaran. Hal ini menyebabkan rok lingkaran menggunakan bahan katun menghasilkan gelombang yang besar tetapi tidak sebesar gelombang yang dihasilkan rok lingkaran menggunakan bahan *taffeta*.

Penggunaan bahan katun pada siluet rok lingkaran memiliki kategori tingkat pencapaian 92% dengan kategori sangat bagus. Artinya siluet rok lingkaran pada bahan katun adalah sempit pada bagian atas dan sangat mengembang di bagian bawah. Karena menurut Poespo (2005: 76) tekstur bahan (katun): gemersik dan kaku. Artinya penggunaan bahan katun sangat bagus pada bentuk siluet rok lingkaran. Hal membuat siluet rok lingkaran mengembang pada bagian bawah tetapi tidak sebesar

rok lingkaran yang dihasilkan menggunakan bahan *taffeta* sehingga rok lingkaran menggunakan bahan katun lebih mendekati bentuk siluet *H-line*.

Bahan katun yang terbuat dari tenunan benang kapas mengakibatkan tekstur bahan katun memiliki karakteristik bahan yang menyerap keringat cocok digunakan untuk pakaian sehari-hari, berpergian dan santai baik untuk bayi, kanak-kanak, anak, anak remaja, dewasa dan orang tua (Riyanto 2003: 151). Selain itu rok lingkaran menggunakan bahan katun sebaiknya di gunakan oleh wanita bertubuh gemuk karena tekstur bahan katun yang tidak mengkilat atau kusam sehingga terkesan melangsingkan hal ini senada dengan pendapat Rostamailis (2005: 149) bahan yang tidak berkilau atau kusam akan memberikan kesan melangsingkan pada si pemakai.

D. Simpulan dan Saran

Hasil penelitian penggunaan bahan *taffeta* dan katun pada rok lingkaran dapat disimpulkan bahwa, penggunaan bahan *taffeta* untuk rok lingkaran memiliki pas-suai (*fit*) yang datar terletak pada bagian perut di bagian depan dan datar pada bagian pantat. Balance lingkaran bawah rok yang rata pada bagian sisinya dan sama panjang antara bagian depan dan belakang. Gelombang yang jatuh sejajar dengan arah diagonal. Rata jatuhnya gelombang rok lingkaran jatuh pada bagian tengah muka, sisi dan tengah-tengah sekitar $\frac{3}{4}$ inchi dari tengah muka. Memiliki gelombang yang lebih besar dibandingkan bahan katun. Serta bentuk siluet *A-line*. Rok lingkaran menggunakan bahan *taffeta* cocok digunakan untuk kesempatan pesta pada golongan kanak-kanak, anak, anak remaja, dewasa dan masa tua. Selain itu rok lingkaran menggunakan bahan *taffeta* sebaiknya di gunakan oleh wanita bertubuh kurus karena tekstur bahan *taffeta* yang mengkilat sehingga terkesan menggemukkan pada si pemakai.

Penggunaan bahan katun untuk rok lingkaran memiliki pas-suai (*fit*) sangat datar dari bagian perut dan sangat datar di pantat pada bagian belakang. *Balance* lingkaran

bawah rok lingkaran menggantung sangat rata pada kedua sisi kakinya dan sama panjang pada bagian depan dan belakang. Jatuhnya gelombang berada tidak terlalu lurus sejajar dengan arah diagonal. Gelombang rok sangat rata jatuhnya pada bagian tengah muka, sisi dan tengah-tengah sekitar $\frac{3}{4}$ inchi dari tengah muka. Besarnya gelombang tidak sebesar gelombang yang dihasilkan rok lingkaran menggunakan bahan *taffeta* sehingga membuat rok lingkaran menggunakan bahan katun lebih mengarah pada siluet *H-line*. Rok menggunakan bahan katun juga cocok digunakan untuk pakaian sehari-hari, berpergian dan santai baik untuk bayi, kanak-kanak, anak, anak remaja, dewasa dan orang tua. Selain itu rok lingkaran menggunakan bahan katun sebaiknya di gunakan oleh wanita bertubuh gemuk karena tekstur bahan katun yang tidak mengkilat atau kusam sehingga terkesan melangsingkan pada si pemakai

Melalui penelitian ini, akhirnya penulis dapat memberikan saran kepada Prodi Tata Busana jurusan PKK FT UNP dapat melengkapi peralatan, ruangan serta buku-buku referensi yang digunakan pada proses belajar mengajar supaya penelitian eksperimen yang dilakukan untuk kedepannya lebih berkembang. Mahasiswa agar melakukan penelitian yang berkelanjutan tentang penggunaan bahan lainnya untuk mendapatkan rok dengan hasil jadi yang lebih baik. Jurusan PKK FT UNP Prodi Tata Busana dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan rok. Mendapatkan hasil jadi rok lingkaran yang paling baik maka sebaiknya menggunakan bahan yang kaku tapi sedikit melangsai. Sebaiknya rok lingkaran di buat menggunakan bahan *taffeta* untuk orang bertubuh kurus pada kesempatan pesta. Dan sebaiknya rok lingkaran di buat menggunakan bahan katun untuk orang bertubuh gemuk untuk pakaian sehari-hari, santai dan berpergian.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Dra. Wildati Zahri M.Pd dan pembimbing II Dra. Yasnidawati, M.Pd

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharmi. (2006). *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hollen, Norma dan Jene Sadder. 1968. *Textiles*. London. The Macmillan Company
- Lewis, Dora S. 1960. *Clothing Construction And Wardrobe Planing*. New York: The Macmillan Company
- Mayhew, Joy. 1985. *The Encyclopedia Of Dressmaking*. London: Obris
- Poespo, Goet. 2000. *Teknik Menggambar Mode Busana*. Yogyakarta. Kanisius
- Poespo, Goet. 2005. *Pemilihan Bahan Tekstil*. Yogyakarta : Kanisius
- Pratiwi, Djati dkk, 2001. *Pola Dasar Dan Pecah Pola Busana*. Yogyakarta: Kanisius
- Poespo, Goet. 2009. *A To Z Istilah Fashion*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Riyanto, Arifah A. 2003. *Teori Busana*. Bandung. Yapemdo
- Rostamailis. 2005. *Penggunaan Kosmetik, Dasar Kecantikan & Berbusana Yang Serasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Shaeffer’s, Claire. 1989. *Fabric Sewing Guide*. Pennsylvania: Chilton Book Company
- Soekarno. 2005. *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Jakarta: Gramedia
- Subana, M. Dan Sudrajat. (2005). *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV Pustaka Pelajar
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Transito
- Widjaningsih. 2012. *Modul PLPG Tata Busana*. Malang: UNM
- Yusuf. A. Muri. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press